

## Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Lingkungan melalui Kegiatan *Trash Festival and Art Exhibition*

Haryono<sup>1</sup>, Muhammad Arfa<sup>2\*</sup>, Hairani<sup>3</sup>, Fatimatzahra<sup>4</sup>, Miftahul Madani<sup>5</sup>, Muhammad Innuddin<sup>6</sup>

haryono@universitasbumigora.ac.id<sup>1</sup> muhammadarfa@universitasbumigora.ac.id<sup>2</sup>,

hairani@universitasbumigora.ac.id<sup>3</sup>, fatimatzahra@universitasbumigora.ac.id<sup>4</sup>,

madani@universitasbumigora.ac.id<sup>5</sup>, Inn@universitasbumigora.ac.id<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Bumigora

---

**Article History:**

Received: 22-12-22

Revised: 06-01-2023

Accepted: 08-01-2023

**Keywords:**

Zero waste.

festivals.

exhibitions.

garbage.

**Abstract:** *The purpose of this research is to respond to the impact of waste on the environment through art festivals and exhibitions, workshops, music festivals and photography competitions. The results of the activity were very effective in inviting all parties to jointly protect the environment from waste and increasing public awareness to dispose of waste in its place, collaboration between the government and the Zero Waste program and several waste bank communities and the VIBE community. very effective every year as a form of shared responsibility to reduce waste accumulation in West Nusa Tenggara.*

---

### Pendahuluan

Pengelolaan sampah di Nusa Tenggara Barat semakin hari semakin tidak terkendali. Beberapa tempat pembuangan sampah mengalami penumpukan dari berbagai jenis sampah. Beberapa upaya dilakukan untuk mengurangi volume sampah khususnya pada tempat destinasi wisata, pelaku wisata diharapkan untuk melakukan tindakan penanggulangan sampah dengan cara menyediakan fasilitas tempat sampah, tempat sampah yang lebih efektif sehingga pengunjung terdorong untuk membuang sampah pada tempatnya. Perhatian lebih utama pada sistem pengelolaan sampah, adapun menurut (Khuzzaman, Rahmayanti, and Neolaka 2013) beberapa teknik dalam pengelolaan sampah memerlukan pola standar yang jelas. Perhatian tersebut tidak luput dari pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat dan perhatian komunitas VIBE, pemerintah dengan program zero waste berkolaborasi dengan VIBE Center Indonesia menjadi target penting daerah di 2023 mendatang dengan mensejajarkan kegiatan program strategis nasional pemerintah daerah dan instansi terkait (Dinas, Dan, and Kota n.d.).

Melihat data nasional terakhir menurut Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan tahun 2019, Indonesia mengalami angka darurat sampah di angka 67,8 juta ton per tahun. 57% adalah sampah organik, 15% kertas dan 15% plastik. Indonesia juga menjadi Negara

terbesar kedua sebagai penyumbang sampah plastik setelah Cina. Sedangkan menurut data Biro Pusat Statistik tahun 2015 hanya 7% yang dapat dikelola limbahnya dari seluruh jenis sampah. sampah di Nusa Tenggara Barat khususnya di kaki Gunung Rinjani berdasarkan data Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2020 total sampah Rinjani sejak 2017 hingga 2020 telah mencapai 23,6 ton dengan rincian jalur pendakian Aik Berik 47,6 Kg, sampah di tahun 2020; Timbanuh, 3,63 Kg di tahun 2020; Sembalun 592,2 Kg di tahun 2020; dan Senaru 1, 756 ton di tahun 2019.

Persoalan sampah di Nusa Tenggara Barat menjadi tanggung jawab kita bersama, penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pengelolaan sampah adalah swadaya masyarakat merupakan kegiatan mandiri baik yang dikelola oleh individu maupun kelompok (Sarasati 2017). Partisipasi masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab bersama masyarakat di ingatkan untuk tidak mengandalkan tempat pembuangan akhir, masalah sampah merupakan masalah nasional, setiap manusia menghasilkan sampah (Wahyu Widiartana, Subha Karma Resen, and Dalem Dahana 2017), di Nusa Tenggara Barat sendiri sudah punya banyak komunitas yang bersama melakukan gerakan inovasi mendorong program Nusa Tenggara Barat *Zero Waste 2023* (Imansyah 2021). Sejak Januari 2021, pengelolaan sampah di Nusa Tenggara Barat meningkat 40% karena Nusa Tenggara Barat di tahun 2021 juga telah menjadi rumah bagi 371 bank sampah komunitas di seluruh pelosok Nusa Tenggara Barat. Melihat dinamika inovasi gerakan pengelolaan sampah di Nusa Tenggara Barat, VIBE Center Indonesia bersama DLHK & DIKBUD Nusa Tenggara Barat, Geopark Rinjani, Bank Sampah Mandiri Nusa Tenggara Barat, Forum *Youth Trash Agent of Change*, Nusantara Mural, Sebuah Kado, Jati Swaramahardika, Pelvist, Ary Juliant and Folk didukung oleh STAPALA PKN STAN Jakarta, menggagas Kerja Kolaborasi *Youth Trash Agent of Change* (Sari 2013).

## Metode

*Trash Festival and Art Exhibition* (TFAE) adalah kegiatan puncak dari seluruh rangkaian kegiatan *Youth Trash Agent of Change* sebagai bentuk apresiasi atas kerja dan proses belajar inovatif. Mengingat kerja VIBE Center Indonesia dekat dan akrab dengan pendekatan *Appreciative Inquiry*. Pada TFAE ini fokus pada pemberian *award* kepada para pahlawan sampah muda yang berinovasi dalam karya seni, baik dalam bentuk seni rupa, fotografi, musik dan video. Adapun *Art Exhibition* kali ini agak berbeda dari *Art Exhibition* lainnya. Dengan nuansa alam, sampah, dan gerakan perubahan panitia mengambil tema *A Tale of Nature and Trash*. *Tale* yang kalau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti kisah atau cerita, yang jika dijabarkan sebuah tuturan membentang tentang bagaimana terjadinya suatu peristiwa. Jika kita bicara tentang kisah, maka akan beragam macam kisah yang terjadi didalam kehidupan manusia dan atas dasar itulah pameran seni rupa *A tale of*

*Nature and Trash* dilaksanakan. Pameran seni rupa ini adalah sebuah perhelatan yang ingin mengajak kita semua bisa memaknai kisah-kisah, dan perpaduan harmonis antara alam dan sampah yang tak terpisahkan.

## **Pembahasan**

### ***Youth Trash Agent of Change***

*Youth Trash Agent of Change* ini adalah kondisi kilas balik bagaimana negara Indonesia ini mengelola sampah, bagaimana anak – anak dan pemuda dilibatkan ataupun terlibat langsung dalam gerakan reformasi sampah dengan memanfaatkan teknologi (Sudarmanto 2010). Sudah saatnya *mindset* tentang sampah ditangani sampai ke dasarnya secara baik dan visioner. Apabila ditangani oleh generasi muda yang *out of box*, bertekad kuat dengan talenta tajam dan varian. maka sampah di tangan generasi milenial akan menemukan cara dan inovasi yang baru. *Youth Trash Agent of Change* diharapkan ke depan akan digelar secara rutin dan tahunan di Lombok sehingga menjadi pioner dan bermanfaat ke daerah di luar pulau Lombok dan Nusa Tenggara Barat. VIBE Center Indonesia didukung oleh STAPALA PKN STAN Jakarta bekerjasama dengan DLHK, Dikbud, Museum Negeri Nusa Tenggara Barat, Geopark Rinjani, Bank Sampah Mandiri Nusa Tenggara Barat, Nusantara Mural, dan 12 Komunitas Seni Rupa di Lombok ikut serta melaksanakan rangkaian kegiatan ini.

#### **1. *Improving Better Knowledge – Trash Competition***

Tahapan awal yang dipilih bersama untuk menentukan sikap dan tindakan apa yang paling dasar yang harus dilakukan pertama kali untuk menjawab persoalan sampah. “*Knowledge*” sebagai standar atau pijakan awal seorang *agent of change* dalam menentukan arah perjuangannya. Jika ia memiliki pengetahuan yang luas soal sampah maka *mindset*nya akan tumbuh dan terus berkembang melahirkan banyak inovasi, pada level *Improving Better Knowledge* (IBK) dimulai dengan cara yang ringan dengan melibatkan anak – anak dan pemuda dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga mahasiswa/umum (Lestari, Soeiady, and Said 2014). *Trash Competition* (TC) adalah kegiatan *workshop* edukasi mengenal sampah dan lomba – lomba mewarnai, menggambar, fotografi, musik kreatif, dan *reels* dari mulai jenjang usia TK, SD, SMP, SMA hingga mahasiswa/umum (Saibah et al. 2018) dengan tema “Pemuda dan Anak – anak adalah Pahlawan untuk Sampah di Bumi”.



Gambar 1. *Trash competition* pada anak usia dini

## 2. **Workshop Mengenal Sampah & Lomba Mewarnai Menggambar Jenjang TK & SD, Taman Budaya Nusa Tenggara Barat, Sabtu, 27 Agustus 2022.**

Kegiatan bermula dari perlombaan. Kemudian dikembangkan dengan pihak – pihak termasuk para seniman perupa ada banyak masukan dari mereka dari hasil musyawarah. Salah satu masukan diantaranya adalah menyandingkan lomba dengan *workshop fun* edukatif. Terlaksana kegiatan tanggal 27 Agustus 2022 dan di design menjadi kegiatan *workshop* dan lomba, diikuti oleh 201 anak TK dan SD se-Pulau Lombok yang berasal dari Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, dan Lombok Tengah). Latar belakang mereka berasal dari sanggar seni dan sekolah - sekolah. Kegiatan ini tujuannya adalah melakukan *improving better knowledge* di jenjang anak TK dan SD. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka tentang sampah dengan metodologi dan pendekatan yang sesuai dengan usia dan karakter mereka. Lebih detailnya kegiatan ini terdiri dari dua sesi: lomba mewarnai dan menggambar selama 2 jam (09.00 – 11.00) WITA, lalu dilanjutkan dengan kegiatan *workshop* “mengenal sampah” *fun outbound game* selama 1 jam (11.00 – 12.00) WITA, ditemani oleh Rio Mahesa Rizky (maestro *outbound* muda dari Sebuah Kado) dan tim.



Gambar 2. Lomba menggambar tingkat Sekolah Dasar

Adapun 3 orang juri dari kegiatan lomba ini adalah 2 orang juri perempuan perupa nasional (Lesh Dewika dan Corry Harisyahatullaely) dan 1 orang juri laki – laki lokal (Damaring Febryasmoro). Ketiganya sudah malang melintang di dunia seni rupa baik dalam karya, lomba atau bahkan pameran. Dari 201 peserta anak – anak, 27 diantaranya berhasil menjadi juara:

1. 9 anak juara (1, 2, 3), Juara Harapan (1, 2, 3) dan Juara Favorit (1, 2, 3) di jenjang TK.
2. 9 anak juara (1, 2, 3), Juara Harapan (1, 2, 3) dan Juara Favorit (1, 2, 3) di jenjang SD Kategori A untuk Kelas 1 – 3.
3. 9 anak juara (1, 2, 3), Juara Harapan (1, 2, 3) dan Juara Favorit (1, 2, 3) di jenjang SD Kategori B untuk Kelas 4 – 6.



Gambar 3. Bentuk kegiatan *appreciative inquiry*

Ada hal yang menarik dari kegiatan ini dan tetap menjadi ciri khas pendekatan VIBE adalah *Appreciative Inquiry* (AI). Sebuah pendekatan di mana apresiasi menjadi titik tekannya. VIBE mengapresiasi setiap anak dengan *brand* “Aku Pahlawan Sampah”. Apresiasi ini disimbolkan dengan menyematkan pin mungil berilustrasikan “Aku Pahlawan Sampah” pada baju anak-anak dan bersama sama dengan bangga meneriakkan yel – yel “Aku Pahlawan Sampah”!!!. Beberapa wartawan juga datang berkunjung dan meliput kegiatan ini, (terlampir) Inside Lombok misalnya, Tribun News, Mataram Radio dan Mayung.id.

### **3. *Workshop* Mengenal Sampah & Lomba Fotografi Jenjang SMP, Taman Budaya Nusa Tenggara Barat, Minggu, 28 Agustus 2022.**

Kegiatan ini tujuannya adalah melakukan *improving better knowledge* di jenjang anak SMP. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka tentang sampah dengan metodologi dan pendekatan yang sesuai dengan usia dan karakter mereka. Lebih detailnya kegiatan ini terdiri dari dua sesi: *Workshop* “mengenal sampah” *indoor* dan *outdoor fun outbound game* selama 1 hari (08.00 – 16.00) WITA. Mereka ditemani oleh 2 orang *coach*

ahli yakni Mulhidin, S.Si., M.Sc. (dosen muda STTL Mataram) dan Jatiswaramahardika (Foto & Cinematographer muda dari Weekend Project), juga Rio Mahesa Rizky (maestro *outbound* muda dari Sebuah Kado).



Gambar 4. Peserta lomba tingkat SMP

Selanjutnya lomba fotografi dengan durasi *hunting* 15 hari, dimulai dari tanggal 29 Agustus hingga 19 September 2022. Temanya masih sama “Aku Pahlawan Sampah”. Karya peserta langsung dikumpulkan ke Kantor VIBE Center Indonesia. Didampingi oleh Juri handal Jatiswaramahardika dan Jhon Roy Martha, keduanya adalah Fotografer handal di Lombok. Adapun pengumuman pemenang dilakukan via medsos instagram @vibecenter\_id. Mereka adalah:

- Juara 1 : I.G.A. Inge Anggraini – SMPN 2 Mataram.
- Juara 2 : G.N. Indrapranandya Y – SMPN 2 Mataram.
- Juara 3 : I. G. Danendra P – SMPN 2 Mataram.
- Juara Favorit : Kelsya Anggita P – SMPN 1 Mataram.

#### **4. Festival Musik Kreatif Jenjang SMA/Aliyah dan sederajat, Taman Wisata Giong Siu, Babakan. Minggu, 28 Agustus 2022.**

Kegiatan lomba menggambar, mewarnai, fotografi dan musik kreatif semula dijadwalkan dilakukan Sabtu, 27 Agustus 2022. Namun karena persiapan panitia yang belum selesai dan permintaan dari peserta terutama peserta lomba musik kreatif untuk mendapatkan dispensasi waktu maka kegiatan masing – masing lomba kami pisah waktu dan tempatnya. Kegiatan Festival Musik Kreatif akhirnya diselenggarakan pada tanggal 2 Oktober 2022 di Wisata Giong Siu Babakan, Mataram. Kegiatan ini diikuti oleh 15 Sekolah SMA/Aliyah dan sederajat se Pulau Lombok yang berasal dari sekolah-sekolah SMA/Aliyah sederajat di Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, dan Lombok Tengah. Wisata Giong Siu diusulkan sebagai lokasi acara karena sesuai dengan isu lingkungan di

mana Giong Siu menjadi Kelurahan Hutan Taman Kota dengan gelar Desa Sadar Wisata yang diperoleh langsung dari Walikota Mataram.



Gambar 5. Peserta lomba MAN 1 Lombok Tengah



Gambar 6. Juri Lomba festival musik

Selanjutnya Festival Lomba Musik Kreatif ini masih tetap pada tema semula, “Aku Pahlawan Sampah”. Adapun Juri handal yang mendampingi kegiatan ini adalah 2 orang Juri handal dari Grup Musik Populer - Pelvist (Rizky Bading) dan Jazz Country - Ary Juliyant & Folk (Ary Juliyant).

Adapun pengumuman pemenang dilakukan via medsos instagram @vibecenter\_id, Mereka adalah:

- Juara 1 : MAN 1 Lombok Tengah.
- Juara 2 : SMAN 1 Gerung.
- Juara 3 : SMAN 1 Tanjung.
- Juara Favorit : SMAN 4 Mataram.

## 5. Lomba Reels, 12 Oktober 2022.

Kegiatan *Trash Competition* yang terakhir adalah Lomba Pembuatan *Reels* yang pendaftaran dan pengumpulannya pada tanggal 12 Oktober 2022 di Kantor VIBE Center Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan pada jenjang mahasiswa/umum Se Pulau Lombok. Selanjutnya Lomba Pembuatan *Reels* ini masih tetap pada tema semula, “Aku Pahlawan Sampah”. Adapun Juri handal yang mendampingi kegiatan ini adalah 2 orang Juri handal dari Cinematographer dan Teaterawan (Jati Swaramahardika dan Winsa El Embrio).

Adapun pengumuman pemenang dilakukan via medsos instagram @vibecenter\_id, Mereka adalah:

- Juara 1 : Komunitas Lumbung Sasak.
- Juara 2 : Komunitas Pokdarwis Giong Siu.
- Juara 3 : Komunitas P2KP Mapak.
- Juara Favorit : UMKM Video Universitas Bumigora.

## B. *Building Awareness*, Bukit Sapit, Suela, Lombok Timur, 13 – 15 September 2022

*Building Awareness (BA)* adalah tahapan kedua yang ditentukan setelah tahap *Improving Better Knowledge*. Tahapan kedua ini fokus pada upaya membangun kesadaran akan keberadaan sampah. VIBE Center Indonesia menggagas ide yang paling tepat dalam membangun kesadaran anak – anak dan pemuda tentang sampah adalah melalui kegiatan bernama *Trash Ambassador Camp (TAC)*. TAC dilakukan melalui metodologi *ground fun camp* selama 3 hari dengan rentetan 6 tahapan materi: 1). *Brainstorming “Trash on Youth Brain”*; 2). *Problem Trash Portrait*; 3). *Variety of Trash*; 4). (Subekti 2010) *3R of Recycle, Reduce, Reuse*; 5). *Trash in Innovations*; 6). *Are You A Trash Agent of Change?*.

Pada Hari pertama Sesi pertama pembelajarannya adalah *Are You A Trash Agent of Change?*. Pada sesi ini peserta akan diperkenalkan berbagai pendekatan yang sering dipakai VIBE dalam bekerja. Kerja pendampingan dan penguatan anak dan pemuda. 2 pendekatan ini 1). *Personal Building Empowerment (PBE)* dan *Based Strength Asset (BSA – AI)*, untuk menemukan kekuatan personal dan kemiripan visi misi satu dengan lainnya. Kedua pendekatan ini akan dipakai juga untuk membantu peserta mengidentifikasi apa itu *Agent of Change (AoC)* dan bisakah kepribadian AoC ada dalam diri mereka. Materi ini disampaikan oleh CEO VIBE Center Indonesia, Martina Susanti.





Gambar 7. Kegiatan *ground fun camp*

Pada hari Kedua, sesi berikutnya adalah *Brainstorming “Trash on Youth Brain”*. Sesi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan peserta mengutarakan sudut pandangnya tentang sampah baik dari sisi potret masalah, akar dan referensi atau bahkan pengalaman solusi inovatifnya. Adapun sesi berikutnya adalah teori seputar *Variety of Trash*, mengingat banyaknya macam dan jenis sampah serta bagaimana pada umumnya orang – orang mengolah benda – benda ini dan bagaimana semestinya (Situasi 2014)..

*Problem Trash Portrait* ini sendiri bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta terkait fakta nyata tentang sampah di Indonesia khususnya di Pulau Lombok dan di sekitar Gunung Rinjani. Sedangkan 3R (*Recycle, Reduce, Reuse*) adalah pendekatan yang diberikan untuk pengembangan wawasan cara manajemen sampah agar jumlahnya berkurang dan menjadi lebih bermanfaat. Pendekatan yang akan dipakai lebih pada demonstrasi varian dan tehnik pengolahannya (Kekhususan Hukum Administrasi Negara 2016). Seluruh rangkaian teori dan diskusi tentang sampah ini disampaikan oleh Dosen Muda STTL Mataram (Mulhidin, S.Si., M.Sc.) yang memang sudah lama berkecimpung pada persoalan sampah.



Gambar 8. Kegiatan TAC oleh komunitas VIBE

*Trash in Inovations* juga menjadi salah satu materi andalan di TAC. Pada sesi ini VIBE ingin memastikan bahwa peserta memiliki tambahan referensi terkait inovasi apa saja yang sudah dilakukan banyak komunitas di Indonesia dalam mengelola sampah, seberapa berhasil dan bermanfaatnya gerakan inovasi tersebut pada penguatan ekonomi kerakyatan. Berikutnya hari Ketiga, Lesh Dewika dan Dimas Adiwidjaja bicara tentang *Self Media Branding* dan Cipta Kreasi Seni dari Sampah. Adapun di akhir sesi dibantu oleh Martina Susanti, mereka telah merumuskan bersama gerakan inovasi apa yang mereka pilih sebagai *youth trash agent of change* untuk menjawab persoalan sampah di komunitas atau lingkungan sekitar mereka,

### **Empowering For Actions, Sepanjang Bulan September - Oktober 2022**

*Movie Making "Trash Community"* tahapan ketiga adalah *Empowering For Actions* (EfA). EfA dilakukan dalam bentuk *Movie Making* tentang *Trash Community* yang ada di Lombok, dan inovasi apa yang sudah mereka lakukan terkait sampah. *Movie Making Trash Community* ini meliputi dokumentasi kegiatan – kegiatan inovasi, *interview* data dan *mindset* sampah di Lombok. Adapun komunitas atau institusi yang masuk dalam penggarapan kerja film ini adalah Bank Sampah Mandiri Nusa Tenggara Barat, *Trash Bag Community*, Plecing Mataram, Lombok Ocean Care, Sekolah Sayang Ibu. Secara keseluruhan, proses belajar yang bisa direfleksikan bahwasannya jika sampah dipilah dengan benar maka akar dari permasalahan sampah bisa diselesaikan karena selanjutnya adalah mengolah sampah yang telah terpisah dengan cara yang kreatif dan inovatif. Diantara komunitas yang ada juga menyampaikan bahwa mencegah jumlah sampah plastik juga bagian penting dari upaya *zero waste*. *Trash Bag Community* misalnya melakukan *campaign* dengan cara mencegah sampah plastik naik ke gunung semaksimal mungkin. Begitu juga halnya dengan Sekolah Sayang Ibu, mereka menggalakkan metode pencegahan jumlah sampah plastik yang masuk ke sekolah secara masif.

### **Creating Youth as Agent of Change**

*Trash Festival & National Art Exhibition* siklus terakhir adalah *Creating Youth As Agent Of Change* (CYAOC) dalam bentuk *Trash Festival* dan *National Art Exhibition* serta Sangkep Beleq Rinjani. Kegiatan ini dilakukan selama 10 hari berturut – turut dimulai dari tanggal 15 – 24 Oktober 2022 di Galeri Auditorium Museum Nusa Tenggara Barat. CYAOC juga dijadikan kegiatan puncak dari seluruh rangkaian project *Youth Trash Agent of Change*. Adapun bentuk kegiatannya disesuaikan dengan minat dan bakat anak – anak dan pemuda, misalnya:

1. *Opening Trash Festival Art Performance & Art Exhibition serta Youth and Kids Trash Award,*

2. *Sangkep Beleq Rinjani*, dan
3. *Touring Bikes Jakarta – Lombok oleh 20 orang tim gowes atlet nasional*.

*Opening Trash Festival Art Performance & Art Exhibition serta Youth and Kids Trash Award* di Museum Nusa Tenggara Barat, 15 Oktober 2022 adalah ajang di mana VIBE ingin memberikan ruang ekspresi bagi anak-anak dan pemuda untuk merespon persoalan sampah dalam bentuk karya-karya seni yang dipertunjukkan ke hadapan publik. Kegiatan ini diundang langsung oleh Ibu Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat dengan mengundang 10 unsur pihak – pihak, diantaranya adalah 9 unsur Pemerintah Daerah, 14 unsur perusahaan, 8 organisasi bisnis, 11 mitra kolaborasi, 12 Perguruan Tinggi, 21 NGO/CSO/I, 16 seniman, 5 alumni Rumah Perubahan Prof. Rhenald Kasali, 36 institusi pendidikan, dan 13 media dan lain - lain. Seluruh undangan berjumlah 150 orang. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Asisten 1 Daerah Nusa Tenggara Barat.

Adapun pentas seni yang ditampilkan adalah musik tradisional gendang beleq dari anak – anak SMPN 2 Mataram, 3 Tari Tradisional Sasak oleh (TK Wildanun Mukhalladum – Mataram, SDIT Anak Soleh Mataram dan SDIT ABATA Mataram), juga *Fashion Show* Limbah Kain Perca oleh murid SMPN 2 Mataram, dan terakhir Band Musik Kreatif oleh MAN 1 Lombok Tengah. Begitu juga halnya dengan *Youth and Kids Trash Award*. Ini dijadikan moment pemberian apresiasi atas prestasi 39 anak dan pemuda dalam merespon persoalan sampah melalui bentuk karya seni mewarnai, menggambar, fotografi, musik dan *reels*. Adapun total penghargaan yang mereka dapat adalah 20 juta rupiah, 39 sertifikat, 27 plakat, 12 medali, dan 9 goodie bag.



Gambar 8. Kegiatan pameran di Museum Nusa Tenggara barat

Sedangkan *National Trash Art Exhibition* Galeri Museum Nusa Tenggara Barat, 15 – 24 Oktober 2022, kegiatan pameran yang digelar khusus untuk memamerkan karya-karya ekspresif anak dan pemuda di Lombok terkait tentang sampah, melibatkan 40 seniman perupa lokal dan nasional, serta menghadirkan karya gigantic *art work* 3D oleh nasional *art director* Adimas Widjadja dengan judul 50 th Jala Ikan Plastik. Kegiatan dengan tema “a tale

*of nature and trash*” ini dibuka oleh Bapak Kabid Persampahan DLHK Nusa Tenggara Barat, dikunjungi oleh Ibu Wakil Gubernur Nusa Tenggara Barat pada tanggal 21 Oktober 2022. Adapun total pengunjung galeri pameran selama 10 hari sudah mencapai total 459 pengunjung, dengan total pengunjung perhari bisa mencapai rata – rata 50 orang.

*Touring Bikes to Rinjani* adalah kegiatan Tur Bersepeda yang menyenangkan dan dilakukan oleh 20 Atlet Nasional tim Gowes STAPALA PKN STAN Jakarta dengan rute Jakarta – Lombok sejauh 1.474 Km. Penyambutan kedatangan mereka di garis *finish* pintu gerbang Museum Nusa Tenggara Barat juga disambut oleh Kepala Dinas Dispora Nusa Tenggara Barat dan dimeriahkan oleh *performance* band indie Sidzia Madvox serta ramah tamah makan bersama dengan keluarga besar museum Nusa Tenggara Barat dan tim Kolaborasi Nusa Tenggara Barat Zero Waste 2023.



Gambar 9. Foto dokumentasi penyelenggara pameran



Gambar 10. Foto bersama dengan Founder VIBE Wilayah Lombok

Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat luar biasa ke masyarakat, kegiatan ini berbentuk kolaborasi antara pemerintah Nusa Tenggara Barat dan komunitas VIBE, edukasi yang diberikan kepada anak – anak sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah ke atas sangat efektif, melalui kegiatan ini dampak positifnya adalah menumbuhkan kesadaran

tentang bahaya sampah (Fachmi, Diba, and Arman 2019).

## Kesimpulan

Kegiatan komunitas VIBE memberikan energi positif mempengaruhi anak hingga orang dewasa untuk peduli dengan sampah, pengemasan kegiatan yang menarik menumbuhkan kesadaran akan kepedulian tentang lingkungan yang baik. Paradigma yang ingin disampaikan, kami ingin mengajak para perupa Indonesia untuk berkontribusi, menyampaikan pesan dan mengambil bagian dalam gerakan peduli lingkungan melalui goresan karya. Terutama melihat sampah sebagai sebuah inspirasi dari karya seni dua atau tiga dimensi yang nantinya akan bisa dinikmati dan diapresiasi oleh khalayak pengunjung.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada ibu Martina Susanti selaku founder dari Komunitas VIBE yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik, serta kami mengucapkan terima kasih atas kesediannya menjadi team kolaborasi pada pameran tersebut.

## Daftar Pustaka

- Dinas, D I, Kebersihan Dan, And Pertanaman Kota. "6460-21427-1-Pb Evaluasi Di Palu." : 73–79.  
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1323486&Val=735&Title= Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Dinas Kebersihan Dan Pertanaman Kota Palu.](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1323486&Val=735&Title= Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Dinas Kebersihan Dan Pertanaman Kota Palu)
- Fachmi, Muhammad, Farah Diba, And Syamsuni Arman. 2019. "Hubungan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Dan Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak." *Jurnal Borneo Akcaya* 5(2): 110–23.
- Imansyah, L M F. 2021. "Pelaksanaan Program Zero Waste Di Provinsi Ntb Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." [Http://Etheses.Uinmataram.Ac.Id/Id/Eprint/2380.](http://Etheses.Uinmataram.Ac.Id/Id/Eprint/2380)
- Kekhususan Hukum Administrasi Negara, Program. 2016. "Efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pembuangan Sampah Di Kota Denpasar Oleh : Ida Bagus Agung Suarna Putra 1 \* I Nyoman Suyatna\*\* Cokorda Dalem Dahana\*\*\*." : 1–12.  
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1336684&Val=908&Title=Efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pembuangan Sampah Di Kota Denpasar.](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1336684&Val=908&Title=Efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pembuangan Sampah Di Kota Denpasar)
- Khuzzaman, Usman A, Henita Rahmayanti, And Amos Neolaka. 2013. "Pengelolaan Sampah Dengan Modifikasi Sanitary Landfill." *Menara: Jurnal Teknik Sipil* 8(1): 11.  
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1296098&Val=17432&Title=Pengelolaan Sampah Dengan Modifikasi Sanitary Landfill.](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1296098&Val=17432&Title=Pengelolaan Sampah Dengan Modifikasi Sanitary Landfill)
- Lestari, Ana Puji, Mochammad Saleh Soeiady, And Abdullah Said. 2014. "Program Inovasi Pengelolaan Sampah Di Kota Malang." *Jurusan Administrasi Publik* 2(3): 571–77.  
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=190610&Val=6469&Title=Program Inovasi Pengelolaan Sampah Di Kota Malang.](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=190610&Val=6469&Title=Program Inovasi Pengelolaan Sampah Di Kota Malang)
- Saibah, Bintang Rizky Abdullah Majo Et Al. 2018. "Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Kampus 2 Unand, Payakumbuh." *Jurnal Hilirisasi Ipteks* 1(4b): 274–84.  
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1042491&Val=14118&Title=Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Kampus 2 Unand](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1042491&Val=14118&Title=Pengelolaan Dan Pengolahan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Kampus 2 Unand)

Payakumbuh.

- Sarasati, Carina. 2017. "Pengelolaan Sampah Swakelola Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat (Kampung Sukunan, Kelurahan Banyuraden, Sleman – Yogyakarta)." *Modul* 16(2): 86.  
[Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1400011&Val=1267&Titl e=Pengelolaan Sampah Swakelola Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Kampung Sukunan Kelurahan Banyuraden Sleman Yogyakarta.](http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article.Php?Article=1400011&Val=1267&Titl e=Pengelolaan+Sampah+Swakelola+Sebagai+Bentuk+Partisipasi+Masyarakat+Kampung+Sukunan+Kelurahan+Banyuraden+Sleman+Yogyakarta)
- Sari, Rrsk. 2013. "Masterplan Pengelolaan Sampah Mandiri Di Kawasan Bukit Semarang Baru." *Jurnal Teknik Lingkungan*.  
[Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Tlingkungan/Article/View/2693.](https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Tlingkungan/Article/View/2693)
- Situasi, Analisis. 2014. "Oleh.:" : 159–70.
- Subekti, Sri. 2010. "Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3r Berbasis Masyarakat." *Subekti, Sri*: 24–30.  
[Http://Www.Unwahas.Ac.Id/Publikasiilmiah/Index.Php/Prosiding\\_Snst\\_Ft/Article/Download/326/411.](http://Www.Unwahas.Ac.Id/Publikasiilmiah/Index.Php/Prosiding_Snst_Ft/Article/Download/326/411)
- Sudarmanto, Bambang. 2010. "Penerapan Teknologi Pengolahan Dan Pemanfaatannya Dalam Pengelolaan Sampah." *Teknik Sipil Universitas Semarang (Usm) Jl. Soekarno-Hatta Semarang* 1: 1–6.
- Wahyu Widiartana, Putu, Made Gde Subha Karma Resen, And Cokorda Dalem Dahana. 2017. "Efektifitas Pengelolaan Sampah Di Tpa Regional Sarbagita." *Kertha Negara*; Vol. 05, No. 02, April 2017: 1–15.  
[Https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Kerthanegara/Article/View/29966.](https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Kerthanegara/Article/View/29966)